



---

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR  
SISWA MATA PELAJARAN *CUSTOM MADE*  
SMK NEGERI 1 SAWAHLUNTO  
SAAT *COVID -19***

**Gusti Fatimah, Sri Zulfia Novrita**

*Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, Indonesia*

Email: [gustifatimah70@gmail.com](mailto:gustifatimah70@gmail.com)

Email: [srizulfianovrita@gmail.com](mailto:srizulfianovrita@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian yang dilakukan berdasarkan dari masalah yang muncul dalam dunia pendidikan akibat *covid-19*, dimana siswa seharusnya dapat belajar di dalam kelas, namun pada masa new normal ini sepenuhnya siswa tidak belajar di dalam kelas, akibatnya motivasi ekstrinsik siswa menurun, sehingga menurun prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif deskriptif korelasi. Populasi diambil dari seluruh peserta didik kelas XI Tata Busana pelajaran *Costum Made* 33 siswa. Sampel yang digunakan adalah total sampling. Pengambilan data menggunakan cara kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang sudah diujikan kevaliditas dan kereliabilitasnya. Teknik analisis menggunakan deskriptif serta analisis korelasi menggunakan rumus dan perhitungan manual dan SPSS. Hasil penelitian menunjukan nilai Motivasi belajar ekstrinsik siswa berada pada kategori baik sebesar 78%. Prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup sebesar 70%. Hasil nilai sig sebesar (p value= 0,000) menggunakan signya 0,05 artinya  $0,00 \leq 0,05$  dari perhitungan r hitung di dapatkan hasil 0,533 sedangkan r table 0,344 yang artinya r hitung  $\geq$  r table. Pada motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi siswa memiliki hubungan yang kuat. Koefisien determinan  $R^2$  sebesar 0,284 atau 28%, sedangkan lainnya terpengaruh dari variable lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Motivasi Ekstrinsik, *Costum Made*, Korelasi.

**ABSTRACT**

*Research conducted based on problems that arise of education due to covid-19, where students should be able to learn in the classroom, but in this new normal students are not fully learning in the classroom, consequently the students extrinsic motivation decreases, thus causing decreased student learning achievement. type of assessment descriptive quantitative correlation. The population consists of all students of class XI Fashion Costum Made lessons in SMK Negeri 1 Sawahlunto as many as 33 students. The sample used is total sampling. Data collection by way of questionnaire using the Likert scale that been tested for reliability and validitas. Analytical techniques use descriptive as well as correlation analysis using formulas and manual calculations and SPSS. The results showed that students extrinsic learning motivation score was in the good category of 78%. Student learning achievement is in the category of quite 70%. Sig value result (p value = 0.000) using signya 0.05 means  $0.00 \leq 0.05$  of the calculation r calculated in the result of 0.533 while r table 0.344 which means r calculate  $\geq$  r table. On the motivation of learning extrinsic towards student achievement has a strong relationship. Koeflycein determinant  $R^2$  was 0.284 or 28%, while others were affect by other variables outside in the study.*

**Keywords:** *Extrinsic Motivation, Costume Made, Correlation.*

## PENDAHULUAN

SMK Negeri I Sawahlunto merupakan sekolah Kejuruan Negeri yang memiliki visi untuk menghasilkan tamatan yang kompeten berakhlak mulia dan kompetitif mengisi dunia kerja serta berwawasan lingkungan. Menurut Gusmira & Ernawati (2021:2) SMK adalah sebuah lembaga sekolah yang berorientasi langsung dengan dunia kerja, siswa SMK juga bisa melanjutkan pendidikan sesuai dengan kejuruan agar bisa menambah pengalaman dalam diri dan bisa bersaing di era globalisasi. SMK Negeri I Sawahlunto memiliki beberapa jurusan salah satunya Tata Busana. Mata pelajaran *Costum Made* adalah salah satu mata pelajaran Jurusan Tata Busana. Menurut Juwita & Adriani 2016:4 proses Pembelajaran di sekolah harus memiliki kualitas supaya melahirkan pendidikan yang berkualitas juga. Mata pelajaran *Costum Made* adalah kelas yang belajar dalam bentuk teori dan praktek menggunakan peralatan dan perlengkapan membuat kostum agar siswa dapat mencapai pengetahuan serta keterampilan dalam pembuatan pakaian dengan menerapkan metode yang tepat.

Faktor motivasi belajar dari dalam dan faktor dari luar. Syah Muhabidin (2013:145) 1. Faktor internal berasal dari diri manusia tersebut 2. Faktor eksternal, yaitu (1) sosial: kekerabatan, kawan sebaya, Keluarga, dan Tetangga, (2) nonsosial meliputi lokasi sekolah, kondisi gedung sekolah, keadaan keuangan orang tua, jarak rumah ke sekolah, sarana belajar, dan sebagainya.

Pada proses pembelajaran kelas XI Tata Busana diketahui bahwa motivasi belajar ekstrinsik siswa kurang berdasarkan hasil pengamatan, kondisi ini dapat dilihat dari 75% siswa kurang aktif saat proses pembelajaran. Faktor internal dalam melaksanakan pembelajaran peserta didik tidak acuh terhadap guru serta membuat kerusuhan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran seperti sibuk berbicara dengan teman. Faktor eksternal, Lingkungan sosial meliputi fasilitas belajar di SMK Negeri 1 Sawahlunto sudah cukup lengkap tetapi ada beberapa fasilitas yang kondisinya kurang nyaman saat pembelajaran tatap muka. Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa motivasi belajar ekstrinsik peserta didik kurang, mengingat bahwa motivasi belajar ekstrinsik hal yang harus ada dalam prestasi belajar.

Menurut Nelmira,(2014:190) Prestasi belajar merupakan suatu kemampuan perubahan tingkah laku serta kepandain peserta didik. Menurut Slameto (2010: 54) prestasi belajar memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya: faktor internal a) jasmani :cacat tubuh dan kesehatan. b) psikologis: perhatian, pemikiran, keinginan, kedewasaan serta kemauan. c) kecapean. Faktor eksternal sekolah, kerabat, serta faktor masyarakat. Untuk melihat sejauh mana prestasi belajar siswa, peneliti melakukan survei pendahuluan kepada Siswa SMK Negeri I Sawahlunto kelas XI yang berjumlah sebanyak 33 orang Siswa Jurusan Tata Busana mata pelajaran *Custom Made*. Hasil survei untuk nilai siswa SMK Negeri 1 Sawahlunto:

Tabel 1 Hasil nilai rata-rata keseluruhan peserta didik

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tuntas KKM	Tidak Tuntas KKM
XI TATA BUSANA	33	75	23	10
			69%	31%

Sumber :Guru kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sawahlunto(2021)

Tabel 1 menunjukkan belum menunjukkan hasil yang maksimal dari nilai rata-rata keseluruhan siswa kelas XI Tata Busana. Dapat dilihat dari standar ketuntasan 75, terdapat 69% siswa yang bisa memenuhi standar ketuntasan dari total semua siswa yaitu 33 siswa. Kenyataan dalam survei tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa selama pandemi *covid-19* untuk mata pelajaran *Custom Made* belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan situasi pada saat sekarang ini, dimana sedang maraknya virus corona yang dapat menyebarkan penyakit *COVID-19*. Virus ini awalnya berasal dari daerah Asia yaitu China tepatnya Wuhan, virus dengan cepat menular keseluruh dunia termasuk Negara Indonesia. Kenyataannya di lapangan pembelajaran daring ini belum efektif dalam proses belajar mengajar karena nilai siswa selama pembelajaran secara daring masih banyak yang di bawah KKM, beberapa guru belum memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi-aplikasi yang digunakan, dan juga peserta didik yang belum paham dalam menggunakan teknologi secara benar serta siswa yang terkendala jaringan internet sehingga berpengaruh terhadap motivasi yang dimiliki siswa terutama motivasi eksternalnya. Berdasarkan paparan diatas maka dengan adanya masalah yang terjadi dalam pendidikan akibat *covid-19* ini yang seharusnya siswa bisa belajar dikelas tetapi selama new normal ini siswa tidak bisa belajar sepenuhnya di kelas, sehingga motivasi belajar siswa menjadi menurun.

Tujuan Penelitian 1) Mendeskripsikan motivasi belajar ekstrinsik pada pada pembelajaran *custom made*, 2) Mendeskripsikan prestasi belajar ekstrinsik pada pada pembelajaran *custom made*, 3) Mendeskripsikan hubungan motivasi belajar ekstrinsik siswa terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran *Costum Made* di SMK Negeri 1 Sawahlunto pada saat Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan termasuk kedalam kategori penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. Pendekatan penelitian dipilih karena penelitian ini bermaksud mendeteksi sejauh mana hubungan kedua variable pada studi *costum made* bidang Tata Busana kelas XI di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021.

Sistem mengumpulkan data dengan wawancara, kusioner dan studi kepustakaan. Populasi diambil seluruh peserta didik kelas XI Tata Busana pelajaran *Costum Made* 33 siswa. Total sampling adalah sampel yang digunakan. menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang sudah diujikan kevaliditas dan kereliabilitasnya untuk mendapatkan data penelitian. Teknik analisis menggunakan deskriptif dengan mencari persentase serta analisis korelasi menggunakan rumus dan perhitungan perhitungan manual dan SPSS 17.00.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Motivasi Belajar**

Dilihat dari hasil penelitian sebanyak 33 orang mengenai motivasi belajar, secara terperinci pendistribusian data motivasi belajar ekstrinsik:

Tabel 2. Distribusi Nilai Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	
	Fi	Persentase (%)
64-68	8	24%
69-73	11	33%
74-78	6	18%
79-83	5	15%
84-88	1	3%
89-93	2	2%
	33	100%
	Mean	71
	Median	73
	Modus	72
	Max	92
	Min	64

Sumber: *Olahan Data Primer (2021)*

Distribusi frekuensi motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan nilai tertinggi yaitu 92 sedangkan yang paling terendah yaitu 64, nilai motivasi siswa paling banyak berada pada interval 69 -73 sebanyak 11 siswa dengan presentase 33%, sedangkan paling rendah berada pada interval 84-88 sebanyak 1 siswa dengan presentase 3%. dengan nilai mean 71, median 72, modus 74, maksimum 92, dan minimum 64.

Untuk menentukan persentase nilai motivasi belajar ekstrinsik dilakukan perhitungan standar deviasi dengan rumus berikut:

$$p = \frac{\text{Nilai mean dari seluruh responden}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$p = \frac{71}{90} \times 100$$

$$p = 78 \%$$

Hasil yang didapat, dilihat pada standar deviasi pada indicator motivasi belajar ekstrinsik didapat nilai 78%. Berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan table yang ditentukan, maka motivasi belajar ekstrinsik peserta didik *Costum Made* berada pada kategori “**Baik.**” Karena motivasi menjadi pendorong dan arah kegiatan belajar, maka tujuan yang diharapkan oleh mata pelajaran dapat tercapai secara optimal. (Sadiman, 2012:75).Dilihat nilai kusioner XI Tata Busana, terdapat faktor yang mengakibatkan turunnya motivasi belajar siswa dalam hal pembelajarannya selama masa Covid-19. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor dari luar seperti kondisi lingkungan belajar berpengaruh terhadap turunnya motivasi belajar siswa.

## 2. Prestasi Belajar

Sedangkan data prestasi belajar pada penelitian ini di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Prestasi Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	
	Fi	Persentase (%)
54-58	1	3%
59-63	0	0%
64-68	1	3%
69-73	5	15%
74-78	5	15%
79-83	8	24%
84-88	8	24%
88-91	5	15%
	33	100%
	Mean	80
	Median	81
	Modus	73
	Max	85
	Min	55

*Sumber: Olahan Data Primer (2021)*

Maka secara terperinci pendistribusian data variabel prestasi belajar siswa dengan nilai tertinggi yaitu 91 sedangkan yang paling terendah yaitu 54, nilai siswa paling banyak berada pada interval 79-83 dan 84-88 sebanyak 8 dengan presentase 24%, sedangkan nilai paling rendah berada pada interval 54-58 dan 64-68 sebanyak 1 siswa dengan presentase 3%. dengan nilai mean 80, median 81, modus 73

maksimum 91, dan minimum 54. Menurut Yusnimar KH & Weni Nelmira (2014:5) hasil belajar merupakan suatu hasil akhir dari seluruh penilaian proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dilihat bahwa persentase prestasi belajar diperoleh nilai 70%. Berdasarkan kriteria yang sudah disesuaikan, pada mata pelajaran *Costum Made* prestasi belajar siswa “**Cukup.**” Menurut Sugihartono (2007:149) prestasi akademik, prestasi akademik adalah hasil yang diukur dalam bentuk angka dan persyaratan, yang mencerminkan penguasaan siswa terhadap suatu mata pelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat dengan teori dan hasil penelitian, kinerja akademik mata pelajaran *Costum Made* kelas XI produksi busana dipengaruhi oleh motivasi ekstrinsik, hal ini terlihat dari hasil belajar bahwa ketika nilai motivasi ekstrinsik siswa tinggi maka prestasi belajarnya tinggi. nilai siswa juga tinggi, sebaliknya nilai motivasi ekstrinsik siswa rendah dan nilai prestasi belajar siswa juga rendah.

### Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Variabel X terhadap

korelasii		
	R	Sig. (2-tailed)
Hubungan Motivasi belajar ekstrinsikPrestasi Siswa	0.533**	1
N	33	

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 17.00

Tabel di atas dapat dilihat korelasi terhadap kedua variabel dengan nilai ( $r = 0,533$ ) bergerak ke arah positive “**hubungan kuat**”. Hasil nilai signifikansi sebesar ( $p \text{ value} = 0,000$ ) nilai signifikan  $0,05$  artinya  $0,05 \leq 0,05$  dari perhitungan  $r$  hitung di dapatkan hasil  $0,533$  sedangkan  $r$  table  $0,344$  yang artinya  $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ . Dalam studi ini terdapat korelasi positif dan signifikan motivasi ekstrinsik kepada prestasi belajar siswa *Costum Made* di SMK Negeri 1 Sawahlunto di masa pandemi *Covid-19*. Nilai koefisien determinan  $R^2$  sebesar  $0,284$  artinya pengaruh variabel (Motivasi) terhadap variabel (Prestasi) sebesar 28%, sisa lainnya dipengaruhi variabel lain yang terdapat pada diluar penelitian ini. Menurut Ramadani & Novrita (2019:7) motivasi belajar juga meningkatkan semangat gairah dan rasa senang untuk mendorong timbulnya aktivitas belajar. Jika motivasi belajar ekstrinsik tinggi, sehingga prestasi belajar tinggi.

Penelitian diperkuat hasil Fitri & Hayatunnufus 2020 dalam penelitian pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 7 Padang pada mata pelajaran kelompok produktif Jurusan Tata Kecantikan dengan kategori korelasi positif pada kedua variabel sebesar 84,49%.

### KESIMPULAN

Dari hasil riset serta pembahasan di atas, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar ekstrinsik peserta didik selama mengikuti pembelajaran Costum Made di SMK Negeri 1 Sawahlunto dikategorikan baik dengan hasil 78%.
2. Prestasi belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran Costum Made di SMK Negeri 1 Sawahlunto dikategorikan cukup dengan hasil 70%.
3. Hubungan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa bernilai positif hubungan kuat nilai signifikan 0,05 artinya  $0,00 \leq 0,05$  dari perhitungan  $r$  hitung di dapatkan hasil 0,533 sedangkan  $r$  table 0,344 maksudnya  $r$  hitung  $\geq r$  table. nilai koefisien determinan  $R^2$  sebesar 0,284 atau 28%, sementara sisa lainnya disebabkan variable lain diluar penelitian ini.

### References

- Fitri, Y. F., & Hayatunnufus, H. (2020). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMK NEGERI 7 PADANG PADA MATA PELAJARAN KELOMPOK PRODUKTIF JURUSAN TATA KECANTIKAN. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 2(1).
- Gusmira, G., Ernawati, E., & Novrita, S. Z. (2021). KONTRIBUSI INFORMASI TERHADAP MINAT SISWA SMK N 3 KOTA SUNGAI PENUH UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA FPP-UNP. *Journal of Home Economics and Tourism*, 15(2).
- Juwita, S., Adriani, A., & Nelmira, W. (2016). PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING EXPLICIT INSTRUCTION PADA MATA PELAJARAN TEKNIK JAHIT APLIKASI DI KELAS XI DESAIN PRODUK KRIYA TEKSTIL SMK NEGERI 4 PADANG. *Journal of Home Economics and Tourism*, 12(2).
- KH, Y., Adriani, A., & Nelmira, W. (2014). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di SMP Negeri 2 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. *Journal of Home Economics and Tourism*, 7(3).
- Nelmira, W. (2014). PENGEMBANGAN CD INTERAKTIF UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN MATA KULIAH GRADING JURUSAN BUSANA UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *PAKAR Pendidikan*, 12(2), 188–196.
- Peran, A., Daerah, P., Pembelajaran, P., & Muka, T. (2020). *Jurnal pendidikan dan*. 2859(2), 197–203.
- Ramadani, P., & Novrita, S. Z. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menjahit Rok Melalui Media Mock Up Di Kelas Tata Busana Siswa Slb Negeri 2 Padang. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 203. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.13170>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.